

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Strategi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah strategi asosiatif. Menurut Sugiyono (2018:63), penelitian asosiatif adalah penelitian yang mencari hubungan antara dua variabel atau lebih yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Penelitian ini mencari hubungan atau pengaruh sebab akibat antara variabel bebas *Profit* (Aspek ekonomi) (X_1), *People* (Aspek Sosial) (X_2), dan *Planet* (Aspek Lingkungan) (X_3) terhadap variabel terikat Citra Perusahaan (Y).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei yang digunakan untuk menjelaskan antara hubungan kausal dan pengujian hipotesis dimana data yang diperoleh melalui pendapat atau tanya jawab dari responden baik secara langsung (wawancara) maupun tidak langsung (kuesioner).

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kuantitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya, menurut Sugiyono (2018: 136). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat sekitar kantor pusat PT. Transportasi Jakarta, di Jl. Mayjen Sutoyo No. 1, Jakarta Timur.

3.2.2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:137), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang telah dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini terdapat

pemilihan sampel dengan menggunakan teknik sampling untuk menentukan sampel mana yang akan digunakan. Bila populasi besar peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karna keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representative (mewakili). Menurut pendapat Roscoe dalam Sugiyono (2015:131) menyarankan tentang ukuran sampel yang layak dalam penelitian yaitu antara 30 sampai dengan 500. dengan pertimbangan terbatasnya waktu, dana dan tenaga.

Penelitian ini memiliki populasi yang jumlah dan besarnya tidak diketahui secara pasti, maka digunakan rumus *Margin of Error*, sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2}{4(Moe)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

Z = Tingkat keyakinan penentuan sampel sebesar 95% atau 1,96

Moe = *Margin of error*, yaitu tingkat kesalahan maksimum yang dapat di toleransi, ditentukan sebesar 10%

Berdasarkan perhitungan diatas, maka diperoleh sebagai berikut:

$$n = \frac{1,96^2}{4(0,1)^2} = 96,04$$

Setelah dilakukan perhitungan dengan rumus Moe, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 96,04 responden atau dibulatkan menjadi 97 responden, dengan pertimbangan terbatasnya waktu, dana dan tenaga. Jika jumlah populasi yang terwakili semakin banyak maka kekuatan statistik akan menjadi lebih baik.

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *probability sampling* karena semua unsur/anggota populasi memiliki kemungkinan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Sedangkan metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *simple random sampling* yaitu cara pengambilan secara acak (random). Responden yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah masyarakat sekitar kantor pusat PT. Transportasi Jakarta.

3.3. Data dan Metode Pengumpulan Data

3.3.1. Jenis Data Penelitian

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono (2018: 219) data primer ialah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Pada penelitian ini data penelitian yang diperoleh secara langsung dengan teknik observasi yang memiliki ciri spesifik dengan teknik lain. Observasi yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan serta wawancara secara langsung kepada masyarakat sekitar perusahaan PT. Transportasi Jakarta untuk mendapatkan keterangan sesuai dengan tujuan penelitian. Sedangkan data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data yang diperoleh yaitu dengan melakukan pencarian data dan informasi melalui sumber-sumber seperti buku, jurnal dan dokumen lainnya yang ada hubungannya dengan masalah yang akan diteliti.

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner. Menurut Sugiyono (2018: 225) kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Dalam hal ini terdapat kuesioner yang berisi serangkaian daftar pernyataan yang

disusun secara sistematis oleh peneliti untuk disampaikan serta diisi oleh responden. Penyebaran kuesioner dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan *google form*.

3.3.2. Uji Instrumen Data

Penelitian ini menguji instrumen penelitian uji kualitas data yaitu dengan melakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Dilakukannya uji validitas ini dengan tujuan untuk menguji sejauh mana item kuesioner yang valid dan tidak valid. Ada beberapa syarat minimum suatu item dianggap valid dan tidak valid menurut Sugiyono (2017) yaitu sebagai berikut:

- a) Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan valid.
- b) Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan tidak valid.

Uji validitas dapat dilakukan dengan menghitung korelasi Pearson antara skor item dengan skor total instrumen. Rumus koefisien korelasi Pearson yang bisa disebut dengan *Pearson Product Moment* (Sugiyono, 2017: 125):

$$r = \frac{n \cdot \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

- r** : Koefisien korelasi butir pernyataan yang dicari
- n** : Banyaknya responden
- X_i** : Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item
- Y_i** : Skor total yang diperoleh subjek dari seluruh item

Kemudian uji realibilitas, pengujian ini bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen memiliki tingkat konsistensi sebagai alat ukur sehingga tingkat kehandalannya dapat menunjukkan hasil yang konsisten. Menurut Sugiyono (2017: 130) menyatakan bahwa instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila *cronbach's alpha* sebesar 0,60 atau lebih. Hasil *cronbach's alpha* diperoleh menggunakan bantuan program SPSS versi 25.0.

Penelitian ini dilakukan kurang lebih 4 bulan, terhitung dari bulan April hingga bulan Agustus 2021. Dapat dikatakan bahwa data yang digunakan dalam penelitian adalah hasil dari kuesioner yang diperoleh dari 97 masyarakat sekitar kantor pusat PT. Transportasi Jakarta.

Penelitian ini menggunakan kuesioner yang disusun berdasarkan skala *likert*, karena menurut Sugiyono (2018: 158) skala *likert* digunakan untuk pendapat, sikap dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumen mempunyai bobot nilai seperti yang tercantum pada Tabel 3.1.

Tabel 3. 1 Skala *Likert* untuk Instrumen Penelitian

No	Pernyataan	Nilai Skor
1	Sangat Setuju (SS)	4
2	Setuju (ST)	3
3	Tidak Setuju (TS)	2
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2018:159)

Penggunaan skala likert dimaksudkan untuk mengubah data dari kualitatif menjadi kuantitatif sehingga mempermudah analisa dalam penelitian.

3.4. Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen, yaitu *Profit* (Aspek Ekonomi), *People* (Aspek Sosial), *Planet* (Aspek Lingkungan) dan Citra Perusahaan. Operasionalisasi variabel penelitian dilakukan dengan instrumen dan dimensi-dimensi yang ada pada tiap variabel penelitian yang akan dijadikan sebagai indikator dalam pembuatan kuesioner.

Tabel 3. 2 Operasional Variabel

Profit (Aspek Ekonomi) (X1)

Agar suatu *profit* memiliki pandangan yang baik dari masyarakat sekitar perusahaan, maka perusahaan perlu memperhatikan berbagai indikator-indikator pembentuk *profit*. Menurut Kodrat dalam Ambarwati *et al.* (2021: 49), indikator yang bisa dilihat dari *Profit* yaitu:

1. Efektivitas
2. Efisiensi
3. Fleksibilitas

Variabel	Indikator	Pertanyaan	No. Item
<i>Profit</i> (Aspek Ekonomi) (X1)	(Efektivitas) Keefektifan perusahaan menjalankan operasionalnya yang baik sehingga menciptakan banyak program CSR.	Kegiatan CSR perusahaan membantu menumbuhkan ekonomi masyarakat.	1
	(Efisiensi) Efisiensi perusahaan dalam menjalankan operasionalnya sehingga program CSR yang sudah ada semakin berkembang	Perusahaan membantu masyarakat meningkatkan mutu pendidikan seperti adanya kegiatan sponsorship pendidikan, pengembangan pendidikan agama dan kegiatan hari buku nasional.	2
	(Fleksibilitas) Fleksibilitas perusahaan dalam menjalankan	Perusahaan memiliki program bantuan infrastruktur bagi	3

	operasionalnya.	masyarakat setempat seperti adanya program kampung udara bersih yang pengenalan diawal dari adanya pembangunan-pembangunan kanopi.	
--	-----------------	--	--

People (Aspek Lingkungan) (X2)

Menurut Kodrat dalam Ambarwati *et al.* (2021: 49), indikator yang bisa dilihat dari *People* yaitu:

1. *Welfare* (Kesejahteraan)
2. *Health* (Kesehatan)
3. *Safety* (Keamanan)

Variabel	Indikator	Pertanyaan	No. Item
<i>People</i> (Aspek Sosial) (X2)	<i>Welfare</i> (Kesejahteraan) Memperhatikan kesejahteraan masyarakat sekitar perusahaan.	Perusahaan selalu berkontribusi dalam bantuan dana pembangunan, perbaikan sarana ibadah, serta kegiatan keagamaan.	4
	<i>Health</i> (Kesehatan) Memperhatikan kesehatan masyarakat sekitar perusahaan.	Perusahaan memberikan bantuan di bidang kesehatan seperti memberikan Alat Pelindung Diri berupa <i>hand sanitizer</i> , disinfektan dll kepada masyarakat sekitar perusahaan untuk mencegah penularan penyakit	5

	<i>Safety</i> (Keamanan)	infeksius.	
	Memperhatikan keamanan dan kenyamanan bagi masyarakat sekitar perusahaan.	PT. Transportasi Jakarta memiliki tingkat keamanan yang baik.	6
		Keberadaan perusahaan tidak menimbulkan kriminalitas.	7

***Planet* (Aspek Lingkungan) (X3)**

Menurut Kodrat dalam Ambarwati *et al.* (2021: 49), indikator yang dapat dilihat dari *Planet* yaitu sebagai berikut:

1. *Environmental quality* (Kualitas Lingkungan)
2. *Disturbances* (Gangguan)

Variabel	Indikator	Pertanyaan	No. Item
<i>Planet</i> (Aspek Lingkungan) (X3)	<i>Environmental quality</i> (Kualitas Lingkungan)	Manajemen perusahaan peduli pada lingkungan.	8
	Keikutsertaan perusahaan dalam menjaga lingkungan.	Pelestarian lingkungan dengan penanaman pohon produktif adalah kegiatan yang bermanfaat dan perlu dilanjutkan oleh perusahaan.	9
	<i>Disturbances</i> (Gangguan) Meminimalisir	Perusahaan berusaha untuk tidak menimbulkan dampak yang buruk bagi lingkungan	10

	terjadinya gangguan terhadap lingkungan.	sekitar. Pengoperasian Bus Listrik perusahaan tidak menimbulkan kebisingan masyarakat dan lingkungan.	11
--	--	--	----

Citra Perusahaan (Y)

Indikator-indikator pengukuran citra perusahaan menurut Kotler dan Keller (2012) dalam Sari dan Yasa (2020: 14-15) yaitu sebagai berikut:

1. Kepribadian
2. Reputasi
3. Nilai
4. Identitas perusahaan

Variabel	Indikator	Pertanyaan	No. Item
Citra Perusahaan (Y)	(Kepribadian) Perusahaan yang dapat dipercaya dan mempunyai tanggung jawab.	Perusahaan memiliki tanggung jawab sosial yang tinggi, sehingga saya mempunyai tingkat kepercayaan yang tinggi juga terhadap perusahaan tersebut.	12
	(Reputasi) Presepsi masyarakat terhadap semua hal yang dilakukan perusahaan untuk mendapat nama baik.	PT. Transportasi Jakarta merupakan perusahaan yang memiliki reputasi yang baik.	13

	(Nilai) Kepedulian perusahaan terhadap masyarakat sekitar perusahaan.	Manajemen PT. Transportasi Jakarta peduli pada masyarakat.	14
	(Identitas Perusahaan) Informasi media massa tentang perusahaan sehingga dikenali oleh masyarakat.	Bagi saya PT. Transportasi Jakarta memiliki identitas perusahaan yang baik dan sangat transparan.	15

3.5. Metode dan Analisis Data

3.5.1. Cara Pengolahan dan Penyajian Data

Pengolahan data dengan komputer yaitu dengan menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Package the Social Sciences*) versi 25.0. Perihal ini dilakukan agar tidak terjadi tingkat kesalahan yang tinggi dan mempermudah peneliti saat mengelola data statistik. Sehabis data diolah, kemudian diperoleh hasil atau *output* SPSS. Hasil pengolahan data akan ditampilkan dalam bentuk tabel, agar lebih rapih serta lebih mudah dibaca dan dipahami.

3.5.2. Analisis statistik data

Metode analisis statistik data dipilih serta disesuaikan dengan tujuan penelitian. Analisis statistik data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah koefisien determinasi (parsial dan berganda) dan pengujian hipotesis (parsial dan simultan).

3.5.2.1. Analisis Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2014: 97) koefisien determinasi (KD) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerapkan variasi variabel dependen. Nilai KD adalah dari nol sampai satu. Nilai KD yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Untuk mengukur variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial maupun berganda akan digunakan koefisien determinasi (KD) dengan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r = Nilai Koefisien Korelasi

Kriteria untuk koefisien determinasi adalah:

- Jika KD mendeteksi nol (0), maka besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lemah.
- Jika KD mendeteksi satu (1), maka besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat.

Guna mengukur besarnya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial maupun berganda, maka digunakan KD dengan rumus:

- 1) Koefisien Determinasi parsial X_1 terhadap Y

$$KD_{1.23} = (r_{Y1.23})^2 \times 100\%$$

- 2) Koefisien Determinasi parsial X_2 terhadap Y

$$KD_{2.13} = (r_{Y2.13})^2 \times 100\%$$

- 3) Koefisien Determinasi parsial X_3 terhadap Y

$$KD_{3.12} = (r_{Y3.12})^2 \times 100\%$$

- 4) Koefisien Determinasi berganda X_1 , X_2 dan X_3 terhadap Y

$$KD_{123} = (r_{Y123})^2 \times 100\%$$

3.5.2.2. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui kebenaran dari dugaan sementara. Definisi menurut Sugiyono (2017: 160) menyatakan bahwa pengujian hipotesis adalah pernyataan tidak adanya perbedaan antara parameter dengan statistik data sampel, pada dasarnya diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Langkah-langkah berikut pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah:

(1) Pengujian hipotesis secara parsial

- a. Pengaruh *Profit* (Aspek Ekonomi) (X_1) terhadap Citra Perusahaan (Y)

$H_0 : p_{1.23} = 0$ Pengujian hipotesis secara parsial tidak terdapat pengaruh antara *Profit* (Aspek Ekonomi) terhadap Citra Perusahaan.

$H_a : p_{1.23} \neq 0$ Pengujian hipotesis secara parsial terdapat pengaruh antara *Profit* (Aspek Ekonomi) terhadap Citra Perusahaan.

- b. Pengaruh *People* (Aspek Sosial) (X_2) terhadap Citra Perusahaan (Y)

$H_0 : p_{2.13} = 0$ Pengujian hipotesis secara parsial tidak terdapat pengaruh antara *People* (Aspek Sosial) terhadap Citra Perusahaan.

$H_a : p_{2.13} \neq 0$ Pengujian hipotesis secara parsial terdapat pengaruh antara *People* (Aspek Sosial) terhadap Citra Perusahaan.

- c. Pengaruh *Planet* (Aspek Lingkungan) (X_3) terhadap Citra Perusahaan (Y)

- $H_0 : \rho_{3.12} = 0$ Pengujian hipotesis secara parsial tidak terdapat pengaruh antara *Planet* (Aspek Lingkungan) terhadap Citra Perusahaan.
- $H_a : \rho_{3.12} \neq 0$ Pengujian hipotesis secara parsial terdapat pengaruh antara *Planet* (Aspek Lingkungan) terhadap Citra Perusahaan.

Untuk menguji signifikansi variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial, bisa dilihat dari nilai *significance t* dibandingkan dengan α ($5\% = 0,05$) melalui kriteria, sebagai berikut:

H_0 ditolak, H_a diterima jika nilai *significance t* $< 0,05$

H_0 diterima, H_a ditolak jika nilai *significance t* $> 0,05$

(2) Pengujian hipotesis secara simultan

- a. Pengaruh *Profit* (Aspek Ekonomi) (X_1), *People* (Aspek Sosial) (X_2), dan *Planet* (Aspek Lingkungan) (X_3) terhadap Citra Perusahaan (Y)

$H_0 : \rho_{123} = 0$ Pengujian hipotesis secara simultan tidak terdapat pengaruh antara *Profit* (Aspek Ekonomi), *People* (Aspek Sosial), dan *Planet* (Aspek Lingkungan) terhadap Citra Perusahaan.

$H_a : \rho_{123} \neq 0$ Pengujian hipotesis secara simultan terdapat pengaruh antara *Profit* (Aspek Ekonomi), *People* (Aspek Sosial), dan *Planet* (Aspek Lingkungan) terhadap Citra Perusahaan.

Untuk menguji pengaruh perubahan variabel terikat secara simultan, bisa dilihat dari nilai *significance F* dibandingkan dengan α ($5\% = 0,05$) melalui kriteria, sebagai berikut:

H_0 ditolak, H_a diterima jika nilai *significance F* $< 0,05$

H_0 diterima, H_a ditolak jika nilai *significance F* $\geq 0,05$